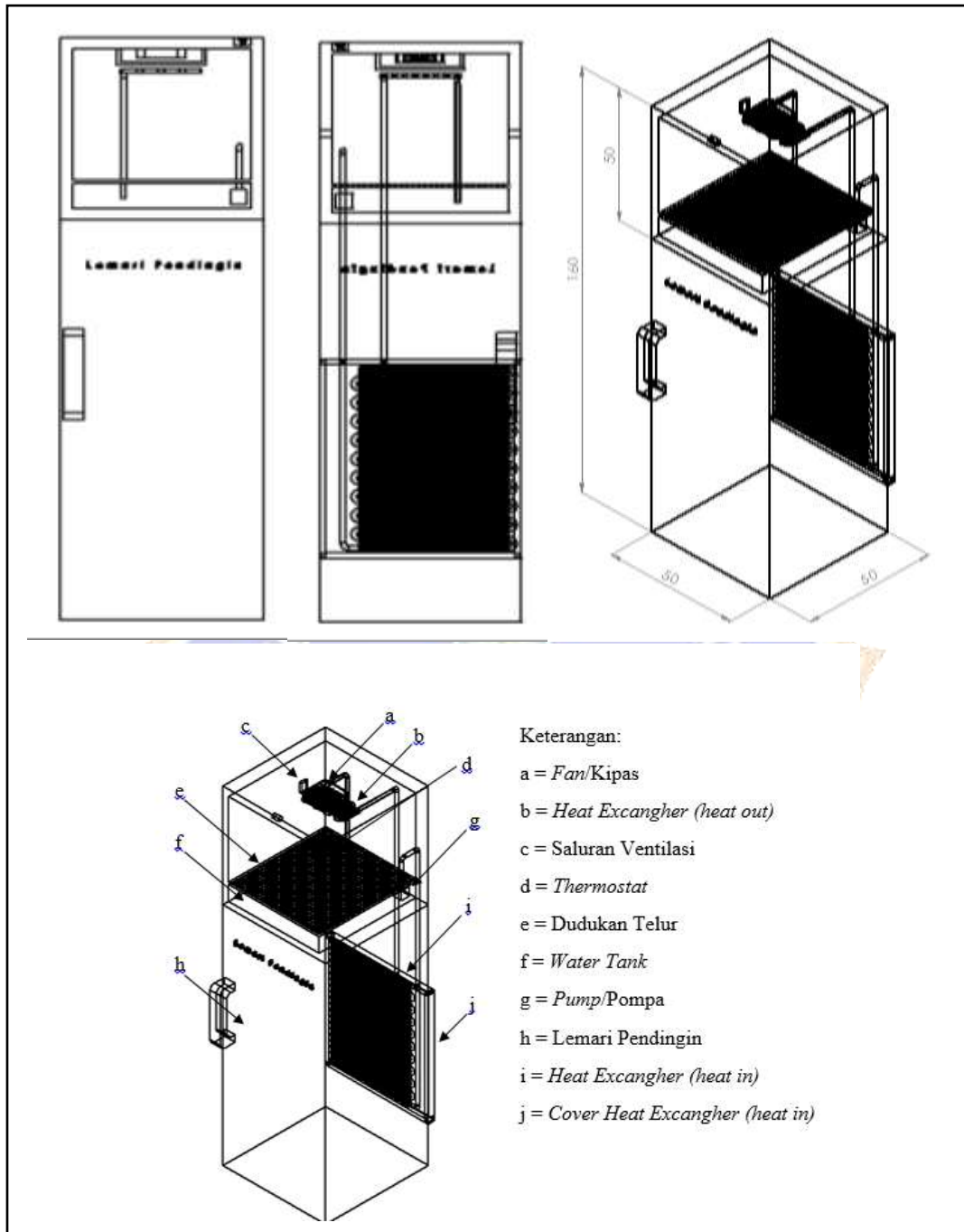


## Lampiran 01. Desain Prototype



## Lampiran 02 Angket Uji Validasi Instrumen

### 1. Lembar Validasi Instrumen Tanggapan Ahli Media dan Angket Tanggapan Kelompok Kecil Untuk *Prototype* Mesin Tetas Telur Dengan Pemanfaatan Kalor Pada Sisi Kondensor Lemari Pendingin

#### A. Petunjuk Pengisian :

- Berilah tanda (√) pada kolom skala penilaian dengan alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai!

Contoh :

No	Komponen Penilaian	Indikator	
		R	TR
A	<b>Kelayakan Instrumen Ahli Media</b>		
1	Pengaturan tata letak komponen pada <i>prototype</i> mesin tetas telur rapi	√	

- Komentar, kritik dan saran terhadap kualitas media dan materi pembelajaran yang dikembangkan secara umum diberikan pada akhir komponen angket.
- Mohon diberikan tanda tangan pada tempat yang sudah disediakan pada akhir angket.

#### B. Keterangan Indikator Penilaian :

R : Relevan

TR : Tidak Relevan

### Validasi Isi Instrumen

No	Komponen penilaian	Indikator	
		R	TR
I	<b>Kelayakan Instrumen Ahli Media</b>		
A	<b>Aspek Desain</b>		
1	Pengaturan tata letak komponen pada <i>prototype</i> mesin tetas telur rapi	✓	
2	<i>Prototype</i> mesin tetas telur memiliki bentuk yang ergonomis	✓	
3	Komponen-komponen <i>prototype</i> mesin tetas telur ditampilkan dengan jelas	✓	

<b>B</b>	<b>Aspek Teknis</b>		
4	Penggunaan <i>aluminium foil</i> sebagai pelapis <i>prototype</i> mesin tetas telur sehingga kalor yang dihasilkan stabil	✓	
5	Penggunaan <i>blower</i> efektif mensirkulasikan kalor sehingga kalor merata di dalam ruang <i>prototype</i> mesin tetas	✓	
6	<i>Prototype</i> mesin tetas dapat dioperasikan dengan mudah	✓	
<b>II</b>	<b>Kelayakan Instrumen Uji Peternak (Kelompok Kecil)</b>		
<b>A</b>	<b>Aspek Desain</b>		
1	<i>Prototype</i> mesin tetas telur bentuknya kecil sehingga tidak banyak memakan tempat	✓	
2	Komponen-komponen <i>prototype</i> mesin tetas telur ditampilkan sehingga mudah melakukan perawatan	✓	
<b>B</b>	<b>Aspek Teknis</b>		
3	<i>Prototype</i> mesin tetas dapat bekerja dengan baik ditunjukkan dengan temperatur yang terjaga direntang 37 °C- 38 °C	✓	
4	<i>Prototype</i> mesin tetas mampu bekerja dengan baik selayaknya mesin tetas telur pada umumnya	✓	
5	<i>Prototype</i> mesin tetas dapat dioperasikan dengan mudah	✓	

Komentar dan Saran : Instrument dapat digunakan.

.....

.....

.....

.....

Singaraja, .....

Penilai



Edi Huda, S.Pt, M.Pd.

NIP. 198602252013104

**1. Lembar Validasi Instrumen Tanggapan Ahli Media dan Angket Tanggapan Kelompok Kecil Untuk *Prototype* Mesin Tetas Telur Dengan Pemanfaatan Kalor Pada Sisi Kondensator Lemari Pendingin**

**A. Petunjuk Pengisian :**

- Berilah tanda (√) pada kolom skala penilaian dengan alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai!

Contoh :

No	Komponen Penilaian	Indikator	
		R	TR
<b>A</b>	<b>Kelayakan Instrumen Ahli Media</b>		
1	Pengaturan tata letak komponen pada <i>prototype</i> mesin tetas telur rapi	√	

- Komentar, kritik dan saran terhadap kualitas media dan materi pembelajaran yang dikembangkan secara umum diberikan pada akhir komponen angket.
- Mohon diberikan tanda tangan pada tempat yang sudah disediakan pada akhir angket.

**B. Keterangan Indikator Penilaian :**

R : Relevan

TR : Tidak Relevan

**Validasi Isi Instrumen**

No	Komponen penilaian	Indikator	
		R	TR
<b>I</b>	<b>Kelayakan Instrumen Ahli Media</b>		
<b>A</b>	<b>Aspek Desain</b>		
1	Pengaturan tata letak komponen pada <i>prototype</i> mesin tetas telur rapi	✓	
2	<i>Prototype</i> mesin tetas telur memiliki bentuk yang ergonomis	✓	
3	Komponen-komponen <i>prototype</i> mesin tetas telur ditampilkan dengan jelas	✓	

<b>B</b>	<b>Aspek Teknis</b>		
4	Penggunaan <i>aluminium foil</i> sebagai pelapis <i>prototype</i> mesin tetas telur sehingga kalor yang dihasilkan stabil	✓	
5	Penggunaan <i>blower</i> efektif mensirkulasikan kalor sehingga kalor merata di dalam ruang <i>prototype</i> mesin tetas	✓	
6	<i>Prototype</i> mesin tetas dapat dioperasikan dengan mudah	✓	
<b>II</b>	<b>Kelayakan Instrumen Uji Peternak (Kelompok Kecil)</b>		
<b>A</b>	<b>Aspek Desain</b>		
1	<i>Prototype</i> mesin tetas telur bentuknya kecil sehingga tidak banyak memakan tempat	✓	
2	Komponen-komponen <i>prototype</i> mesin tetas telur ditampilkan sehingga mudah melakukan perawatan	✓	
<b>B</b>	<b>Aspek Teknis</b>		
3	<i>Prototype</i> mesin tetas dapat bekerja dengan baik ditunjukkan dengan temperatur yang terjaga direntang 37 °C- 38 °C	✓	
4	<i>Prototype</i> mesin tetas mampu bekerja dengan baik selayaknya mesin tetas telur pada umumnya	✓	
5	<i>Prototype</i> mesin tetas dapat dioperasikan dengan mudah	✓	

Komentar dan Saran : .....

.....

.....

.....

.....

Singaraja, .....

Penilai



Ketut Gunawan S.P., M.T

NIP. 197812232015041002

Lampiran 03. Pembuatan *Prototype*





Lampiran 04 Angket Validasi Ahli Media

C. Tabel Angket Ahli Media

No	Komponen penilaian	Indikator Penilaian				
		STS	TS	RG	S	SS
<b>A Aspek Desain</b>						
1	Pengaturan tata letak komponen pada <i>prototype</i> mesin tetas telur rapi					✓
2	<i>Prototype</i> mesin tetas telur memiliki bentuk yang ergonomis					✓
3	Komponen-komponen <i>prototype</i> mesin tetas telur ditampilkan dengan jelas					✓
<b>B Aspek Teknis</b>						
	Penggunaan <i>aluminium foil</i> sebagai pelapis <i>prototype</i> mesin tetas telur sehingga kalor yang dihasilkan stabil					✓
5	Penggunaan <i>blower</i> efektif mensirkulasikan kalor sehingga kalor merata di dalam ruang <i>prototype</i> mesin tetas					✓
6	<i>Prototype</i> mesin tetas dapat dioperasikan dengan mudah					✓

Komentar dan Saran : .....

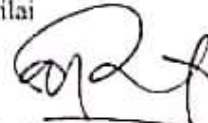
.....

.....

.....

Singaraja, 15 Juni 2021 .....

Penilai



Arif Tri Hartanto, ST

NIP. 197912312014041001



C. Tabel Angket Ahli Media

No	Komponen penilaian	Indikator Penilaian				
		STS	TS	RG	S	SS
<b>A Aspek Detail</b>						
1	Pengaturan tata letak komponen pada <i>prototype</i> mesin tetas telur rapi					✓
2	<i>Prototype</i> mesin tetas telur memiliki bentuk yang ergonomis				✓	
3	Komponen-komponen <i>prototype</i> mesin tetas telur ditampilkan dengan jelas				✓	
<b>B Aspek Teknis</b>						
	Penggunaan <i>aluminium foil</i> sebagai pelapis <i>prototype</i> mesin tetas telur sehingga kalor yang dihasilkan stabil				✓	
5	Penggunaan <i>blower</i> efektif mensirkulasikan kalor sehingga kalor merata di dalam ruang <i>prototype</i> mesin tetas					✓
6	<i>Prototype</i> mesin tetas dapat dioperasikan dengan mudah					✓

Komentar dan Saran : .....

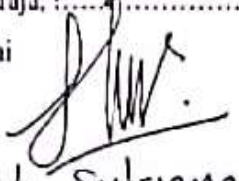
.....

.....

.....

Singaraja, 15 Juni 2021

Penilai

  
Kadek Sutrisna

NIP.

## Lampiran 05. Angket Validasi Kelompok Kecil

C. Tabel Validasi Untuk Peternak (Kelompok Kecil)

No	Komponen penilaian	Indikator Penilaian				
		STS	TS	RG	S	SS
<b>A Aspek Desain</b>						
1	<i>Prototype</i> mesin tetas telur bentuknya kecil sehingga tidak banyak memakan tempat					/
2	Komponen-komponen <i>prototype</i> mesin tetas telur ditampilkan sehingga mudah melakukan perawatan				/	
<b>B Aspek Teknis</b>						
3	<i>Prototype</i> mesin tetas dapat bekerja dengan baik ditunjukkan dengan temperatur yang terjaga direntang 37 °C- 38 °C					/
4	<i>Prototype</i> mesin tetas mampu bekerja dengan baik selayaknya mesin tetas telur pada umumnya				/	
5	<i>Prototype</i> mesin tetas dapat dioperasikan dengan mudah					/

Komentar dan Saran : .....

.....

.....

.....

.....

Singaraja, 10 JUNI 2021

Penilai 

PUTU MERTA

C. Tabel Validasi Untuk Peternak (Kelompok Kecil)


No	Komponen penilaian	Indikator Penilaian				
		STS	TS	RG	S	SS
<b>A Aspek Desain</b>						
1	<i>Prototype</i> mesin tetas telur bentuknya kecil sehingga tidak banyak memakan tempat					✓
2	Komponen-komponen <i>prototype</i> mesin tetas telur ditampilkan sehingga mudah melakukan perawatan					✓
<b>B Aspek Teknis</b>						
3	<i>Prototype</i> mesin tetas dapat bekerja dengan baik ditunjukkan dengan temperatur yang terjaga direntang 37 °C- 38 °C					✓
4	<i>Prototype</i> mesin tetas mampu bekerja dengan baik selayaknya mesin tetas telur pada umumnya					✓
5	<i>Prototype</i> mesin tetas dapat dioperasikan dengan mudah				✓	

Komentar dan Saran : Sudah bagus

.....  
 .....  
 .....

Singaraja, 10 Juni 2021

Penilai

  
Putu Sumida

C. Tabel Validasi Untuk Peternak (Kelompok Kecil)

No	Komponen penilaian	Indikator Penilaian				
		STS	TS	RG	S	SS
<b>A</b>	<b>Aspek Desain</b>					
1	Prototype mesin tetas telur bentuknya kecil sehingga tidak banyak memakan tempat					✓
2	Komponen-komponen prototype mesin tetas telur ditampilkan sehingga mudah melakukan perawatan					✓
<b>B</b>	<b>Aspek Teknis</b>					
3	Prototype mesin tetas dapat bekerja dengan baik ditunjukkan dengan temperatur yang terjaga direntang 37 °C- 38 °C				✓	
4	Prototype mesin tetas mampu bekerja dengan baik selayaknya mesin tetas telur pada umumnya				✓	
5	Prototype mesin tetas dapat dioperasikan dengan mudah					✓

Komentar dan Saran : *Ide bagus, sudah dikembangkan.*

.....

.....

.....

.....

Singaraja, *10 Juni 2024*

Penilai



*Gebe Kaler*

C. Tabel Validasi Untuk Peternak (Kelompok Kecil)

No	Komponen penilaian	Indikator Penilaian				
		STS	TS	RG	S	SS
<b>A</b>	<b>Aspek Desain</b>					
1	Prototype mesin tetas telur bentuknya kecil sehingga tidak banyak memakan tempat					✓
2	Komponen-komponen prototype mesin tetas telur ditampilkan sehingga mudah melakukan perawatan					✓
<b>B</b>	<b>Aspek Teknis</b>					
3	Prototype mesin tetas dapat bekerja dengan baik ditunjukkan dengan temperatur yang terjaga direntang 37 °C- 38 °C					✓
4	Prototype mesin tetas mampu bekerja dengan baik selayaknya mesin tetas telur pada umumnya					✓
5	Prototype mesin tetas dapat dioperasikan dengan mudah					✓

Komentar dan Saran : sudah bekerja dengan baik  
 .....  
 .....  
 .....

Singaraja, 11 JUNI 2021

Penilai

  
NYOMAN MANGKU

C. Tabel Validasi Untuk Peternak (Kelompok Kecil)

No	Komponen penilaian	Indikator Penilaian				
		STS	TS	RG	S	SS
<b>A Aspek Desain</b>						
1	Prototype mesin tetas telur bentuknya kecil sehingga tidak banyak memakan tempat					~
2	Komponen-komponen prototype mesin tetas telur ditampilkan sehingga mudah melakukan perawatan					~
<b>B Aspek Teknis</b>						
3	Prototype mesin tetas dapat bekerja dengan baik ditunjukkan dengan temperatur yang terjaga direntang 37 °C- 38 °C					?
4	Prototype mesin tetas mampu bekerja dengan baik selayaknya mesin tetas telur pada umumnya				)	
5	Prototype mesin tetas dapat dioperasikan dengan mudah					)

Komentar dan Saran : .....

.....


.....

.....

.....

Singaraja, 11 Juni 2021

Penilai

  
 Nur af Fauz

## Lampiran 06. Proses Pengambilan Data



## Lampiran 07. Riwayat Hidup

### RIWAYAT HIDUP



Ngurah Putu Budiastawan, lahir di Sukasada, 10 Oktober 1999. Yang dimana peneliti lahir dari pasangan suami istri, Bapak Putu Merta dan Ibu Ketut Taman. Peneliti berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Peneliti berasal dari Desa Adat Sangket, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Peneliti mengenyam pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 4 Sukasada dari tahun 2005-2011, kemudian berlanjut ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Sukasada dari tahun 2011-2014, pada jenjang selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 3 Singaraja dengan jurusan Teknik Sepeda Motor pada tahun 2014-2017 dan saat ini sedang menempuh pendidikan perguruan tinggi di Universitas Pendidikan Ganesha pada tahun 2017 dengan mengambil Program Studi S1 Pendidikan Teknik Mesin, Jurusan Teknologi Industri, Fakultas Teknik dan Kejuruan